

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

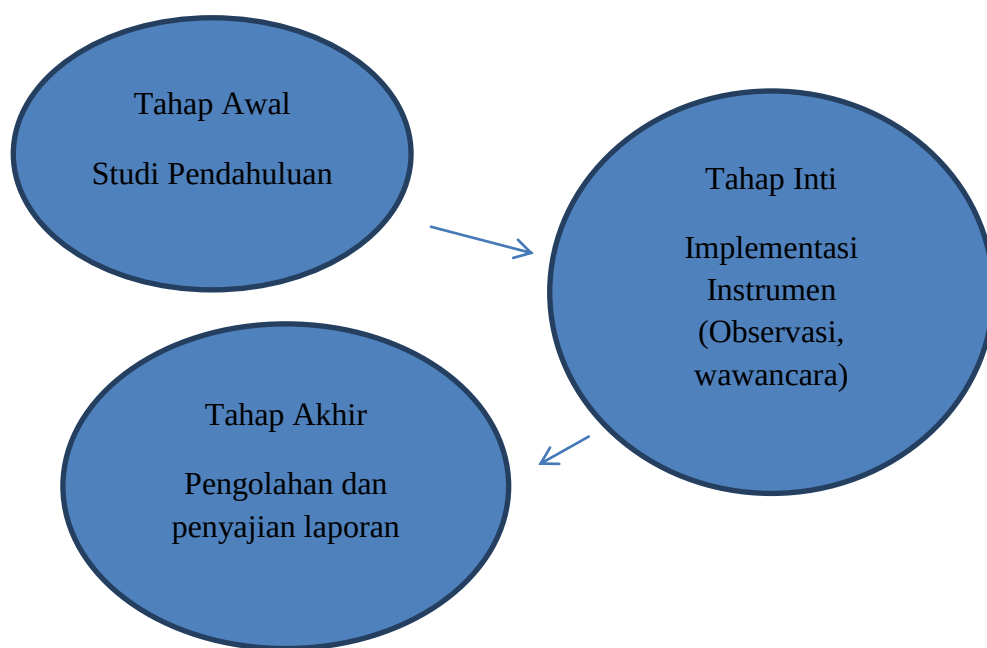
Penelitian ini dilakukan berdasarkan sebuah metode. Metode digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai masalah yang diteliti.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2011, hlm. 296) memaparkan,

Peneliti kualitatif harus bersifat “*perspetif emic*” artinya memperoleh data bukan “sebagaimana seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan difikirkan oleh partisipan/sumber data.

Penelitian kualitatif menyajikan data apa adanya yang terjadi di lapangan sesuai dengan yang dialami oleh orang – orang yang dipandang tahu mengenai situasi tersebut. Sugiyono, (2011, hlm 298) “Pada situasi sosial/objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang – orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu”.

Berikut ini merupakan gambaran dari desain penelitian yang peneliti laksanakan,



1. Tahap Awal

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap masalah yang akan diteliti, menentukan lokasi penelitian dan subjek penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Orkestra Bumi Siliwangi (OsBS) yang merupakan unit pengembangan minat dan bakat yang ada di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI Bandung. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa anggota OsBS yang merupakan pemain instrumen biolin.

2. Tahap Inti

Peneliti melakukan penelitian terhadap subjek penelitian. Peneliti mengamati proses latihan yang dilakukan oleh anggota kelompok dalam menguasai materi musik yang mereka mainkan. Peneliti juga melihat interaksi yang terjadi ketika kegiatan latihan berlangsung. Interaksi tersebut terjadi pada sesama anggota kelompok, juga antara anggota kelompok dengan instruktur dari OsBS itu sendiri. Peneliti juga meminta tanggapan dari mahasiswa yang merupakan subjek penelitian mengenai kegiatan latihan berkelompok yang mereka jalani dalam kegiatan orkestra.

3. Tahap Akhir

Merupakan tahapan pengumpulan data, kemudian data yang sudah terkumpul diolah, dianalisis dan pada akhirnya disusun serta disajikan dalam bentuk skripsi.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik, dikhususkan bagi mahasiswa spesialisasi biolin yang tergabung dalam kelompok orkestra di OsBS. Subjek Penelitian terdiri dari beberapa orang mahasiswa, merekacocok untuk dijadikan subjek penelitian karena merupakan mahasiswa yang sedang aktif dalam kegiatan orkestra.



Gambar 3.1
Subjek Penelitian
(Dokumentasi pribadi Irma Febryani 2015)

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di OsBS yang merupakan bagian dari Departemen Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Tempat ini cocok untuk dijadikan lokasi penelitian karena mahasiswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan

Irma Febryani, 2015

PELATIHAN BIOLIN BERKELOMPOK DALAM ORKESTRA BUMI SILIWANGI DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

lain diluar perkuliahan yang dapat menunjang kemampuan bermain instrumen, serta memiliki pengalaman bermain dalam berbagai konser musik yang kerap kali dilaksanakan yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri mahasiswa tersebut.

C. Pengumpulan Data

Data tentu sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian. Data tersebut di dapat oleh peneliti melalui berbagai cara. Data itu sendiri merupakan hasil dari proses penelitian, yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan dan wawancara kepada subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan oleh peneliti adalah data berupa deskripsi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan orkestra, interaksi yang terjadi antar anggota dalam proses latihan serta tanggapan mahasiswa mengenai kegiatan latihan yang mereka ikuti. Peneliti mengungkapkan data secara apa adanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang pasti digunakan dalam setiap penelitian. Kutha Ratna (2010, hlm. 217) “Faktor terpenting dalam teknik observasi adalah *observer* (pengamat) dan orang yang diamati yang kemudian juga berfungsi sebagai pemberi informasi, yaitu informan”.

Observasi dalam penelitian ini diarahkan untuk mengamati proses belajar mahasiswa violin. Observasi dilakukan di dalam kegiatan latihan orkestra, dengan peneliti sebagai *observer* dan anggota kelompok orkestra tersebut sebagai informan. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa berlatih menguasai karya yang dimainkan secara bersama – sama. Teknik observasi ini digunakan sebagai awal untuk mengenal dan mengamati masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Nyoman Kutha Ratna (2010, hlm. 222) pernah menyatakan bahwa “Wawancara (*interview*) adalah cara – cara memperoleh data dengan berhadapan

langsung, bercakap – cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.”

Wawancara diarahkan kepada mahasiswa Instrumen violin yang tergabung dalam kegiatan orkestra di OsBS. Wawancara diperlukan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai kegiatan latihan dalam kelompok, apa saja yang mereka rasakan ketika tergabung dalam latihan kelompok serta hasil yang didapat dari latihan dalam kelompok tersebut.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan pengumpulan data melalui sumber – sumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang satu ini wajib dilakukan karena melalui studi literatur tersebut dapat ditemukan teori – teori mengenai penelitian yang dapat membantu menemukan jawaban atau solusi terhadap masalah yang diteliti.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sangat membantu dalam pengumpulan data, peneliti dapat mendokumentasikan proses berlatih mahasiswa baik secara mandiri ataupun dalam kegiatan orkestra. Pendokumentasian tersebut diambil dalam bentuk foto.

D. Analisis Data

Berdasarkan data – data yang telah terkumpul melalui kegiatan observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan pengolahan data atau analisis data. Data yang terkumpul terlebih dahulu diklasifikasikan berdasarkan waktu, yaitu dari penelitian satu hingga penelitian keempat. Data yang di dapat berupa bagaimana mahasiswa menguasai materi yang dilatihkan. Data tersebut berisi tahapan latihan yang dijalani, kesulitan – kesulitan yang di dapat mahasiswa dalam memainkan karya serta bagaimana cara untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Data lain yang didapatkan adalah interaksi yang terjadi dalam proses penguasaan materi oleh mahasiswa. Data yang di dapat bukan hanya mengenai interaksi yang terjadi ketika latihan dilakukan, melainkan interaksi tersebut sudah ada sebelum kegiatan latihan dilaksanakan. Data tersebut peneliti tulis

berdasarkan waktu pada empat penelitian. Data terakhir yang didapat adalah tanggapan mahasiswa mengenai kegiatan latihan dalam kelompok. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara pada mahasiswa biolinyang tergabung dalam OsBS.